

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merebaknya produksi film dengan tema reinkarnasi dalam industri kreatif menjadikan konsep keyakinan atau pemikiran reinkarnasi dapat disampaikan dengan mudah pada masyarakat luas. Konsep reinkarnasi termasuk suatu pembahasan krusial yang membutuhkan pemahaman yang mendalam dalam pengkajiannya. Selain bertentangan dengan syariat ajaran Islam konsep reinkarnasi juga memungkinkan untuk memberi efek negatif terhadap pemikiran dan keyakinan umat muslim. Dampak buruk tersebut antara lain adalah, mengganggu perkembangan spiritual muslim, mengabaikan tanggungjawab moral, abai terhadap kehidupan akhirat dan mencapur adukan pemahaman dengan ajaran agama lain sehingga menimbulkan keraguan terhadap keyakinan sebagai muslim.

Film *Along With Gods2: The Last 49 Days* merupakan salah satu hasil karya industri kreatif Korea Selatan yang mengangkat tema reinkarnasi. Film ini memvisualisasikan reinkarnasi terjadi pada manusia dengan menjelaskan bagaimana manusia tersebut dapat hidup kembali dalam kondisi kehidupan yang berbeda yang merupakan hasil atau karma dari kehidupan sebelumnya.

Adapun konsep reinkarnasi yang diilustrasikan dalam film *Along With Gods2: The Last 49 Days* antara lain, bagaimana proses reinkarnasi terjadi yang diilustrasikan melalui seorang manusia yang melewati beberapa peradilan Neraka yang ditemanai malaikat pelindung untuk mendapatkan reinkarnasi selanjutnya, bagaimana konsep sirkular dalam konsep reinkarnasi, konsep sirkular ini diilustrasikan melalui seorang dewa rumah yang tereliminasi dari garis reinkarnasi yang mana sebelum menjadi dewa rumah ia telah terlebih dahulu bereinkarnasi

menjadi malaikat pelindung dan pada kehidupan sebelumnya dia adalah seorang juru lukis raja, dan keterkaitan konsep reinkarnasi dengan akibat yang dihasilkannya di kehidupan selanjutnya, hal ini diilustrasikan dengan ketiga pemuda yang hidup di masa peperangan Goryeo yang direinkarnasikan menjadi malaikat pelindung karena keterkaitan mereka dalam kehidupan sebelumnya.

Berdasarkan visualisasi konsep reinkarnasi dalam film ini, penulis melihat kelemahan, kekeliruan dan pertentangan konsep reinkarnasi berdasarkan syariat Islam dapat dikritik dengan pesan dakwah yang terkandung dalam konsep reinkarnasi itu sendiri, sebagai salah satu upaya memberikan pemahaman dan membatasi diri dengan ajaran – ajaran Islam dalam menerima pemikiran atau keyakinan liberal. Islam melihat kematian adalah akhir kehidupan manusia di dunia, tidak akan ada kehidupan dunia berikutnya, manusia hanya akan dibangkitkan kembali pada hari akhir nanti untuk menjalani hari penghakiman dan mendapatkan pembalasan atas amal yang telah dikerjakan, dalam konsep reinkarnasi, kematian dipandang sebagai awal kehidupan baru di kehidupan dan bentuk yang berbeda. Konsep reinkarnasi meyakini karma perbuatan manusia akan berpengaruh pada kondisi kehidupan manusia, keyakinan ini juga mempercayai adanya konsep sirkular yang akan dialami manusia sampai akhirnya terbebas dari garis reinkarnasi dan mencapai puncak kebahagiaan.

Reinkarnasi yang diilustrasikan dalam film *Along With Gods2: The Last 49 Days* memperlihatkan bahwa, dalam proses peradilan untuk mendapatkan reinkarnasi manusia akan dibantu oleh malaikat pelindung. Namun, penulis berpendapat bahwa konsep ini merupakan suatu hal yang keliru, baik dari segi konsep ajaran Islam yang tertera dalam surah Al-Baqarah ayat 48 bahwa tidak

terdapat penolong bagi manusia, maupun dari pemikiran logis hal ini sangat tidak rasional, karena adanya makhluk lain yang akan ikut mempertanggungjawabkan perbuatan yang dilakukan manusia secara pribadi. Pembelaan dari malaikat pelindung juga bentuk dari keraguan dan perendahan terhadap tuhan karena menunjukkan bahwa Tuhan dapat dibelokkan atau terkecoh dengan apa yang disampaikan oleh malaikat pelindung.

Selain itu proses sirkular yang dialami oleh dewa rumah dan reinkarnasi ketiga pemuda Georya menjadi malaikat pelindung sebagaimana diilustrasikan dalam film tidak dapat dikatakan sebagai penghidupan baru yang lebih baik melainkan terlihat seperti hukuman yang harus dikerjakan dengan baik sebelum kembali bereinkarnasi, dan tereliminasi dari garis reinkarnasi menimbulkan pertanyaan besar tentang keberadaan ruh tersebut pada akhirnya, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat balasan apapun terkait amal kebaikan dewa rumah selama menjalani kehidupan baru. Konsep ini sama sekali tidak memberikan jalan keluar bagi penghidupan manusia yang masih di dunia.

Tidak demikian dalam ajaran Islam, Islam mempercayai setiap makhluk yang berakal pada akhirnya akan dibangkitkan dan akan dimintai pertanggungjawaban atas segala perbuatannya, manusia juga akan menerima balasan yang sempurna atas hal tersebut baik Surga maupun Neraka. Islam juga mempercayai bahwa kehidupan akhiratlah alam yang kekal tanpa akhir, sehingga manusia kekal di dalamnya dan tidak mengalami kehidupan dunia kembali.

B. Hambatan

Dalam proses penelitian ini, ada beberapa hambatan yang peneliti alami, antara lain:

1. Tidak terdapat film Indonesia yang mengangkat tema reinkarnasi sehingga peneliti kesulitan dalam menemukan materi komparasi sebagai penguat argumen.
2. Peneliti kesulitan mengidentifikasi adegan – adegan kedalam kategori tanda tertentu berdasarkan semiotika Pierce yang memiliki banyak istilah dan klasifikasi.
3. Tidak terdapat banyak referensi penelitian dalam mengkritik suatu konsep kepercayaan atau keyakinan sehingga peneliti kesulitan dalam menemukan acuan dalam menyampaikan kritik.

C. Saran

Melalui tulisan ini terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan antara lain adalah:

1. Beberapa bentuk keyakinan liberal atau bertentangan dengan syariat Islam yang dapat ditemukan dengan mudah dalam dunia digital ataupun dunia nyata kiranya harus dikonfirmasi kebenarannya melalui kajian – kajian ilmiah ataupun bisa dikaji lagi melalui otoritas agama.
2. Diharapkan para pelaku dakwah dapat memperbanyak pembahasan tentang bagaimana pandangan Islam terkait keyakinan atau pemikiran tertentu, mengingat semakin luas dan bebasnya ruang gerak masyarakat dalam menerima informasi.
3. Diharapkan pada kita semua untuk ikut andil membatasi diri sendiri dalam memperoleh dan mempercayai ilmu atau informasi baru yang diterima.
4. Kepada peneliti berikutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam terkait penyimpangan atau keyakinan yang bertentangan dengan syariat

Islam sebagai upaya memperbanyak referensi umat muslim dalam mengkaji informasi yang didapat.

